

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Buku bagi suatu pendidikan adalah sumber ilmu yang sangat penting. Buku adalah suatu objek yang penting untuk membantu mahasiswa untuk menggali ilmu dan dosen untuk menjelaskan materi yang diajarkan, sehingga buku sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar terutama di jenjang perkuliahan. Pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan layanan perpustakaan (Rochmah, 2016). Buku di jenjang perkuliahan bisa dimiliki secara langsung oleh mahasiswa maupun dosen jika buku yang bersangkutan mudah dicari dan termasuk buku wajib yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar. Namun terkadang buku yang bersangkutan bisa saja sulit dicari saat mahasiswa ataupun dosen ingin menggunakannya untuk kegiatan belajar mengajar di perkuliahan, sehingga meminjam di Perpustakaan Universitas adalah solusi untuk mengatasi tidak adanya buku untuk kegiatan belajar mengajar ini.

Prodi harus mendukung tersedianya buku di perpustakaan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Oleh sebab itu pengadaan buku diadakan. Menurut Soeatminah (1992: 71) dalam (Yanti & Bakhtaruddin., 2012), Pengadaan koleksi bahan pustaka adalah suatu proses menyusun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi suatu perpustakaan. Koleksi yang diadakan oleh perpustakaan seharusnya relevan dengan minat dan kebutuhan pengguna, lengkap dan terbitannya terbaru serta mutakhir, agar tidak mengecewakan masyarakat atau pengguna yang dilayani.

Namun terkadang prosedur ataupun alur pengadaan tidak bisa sepenuhnya berjalan mulus karena pernah beberapa kali terjadi kasus tidak tersedianya buku yang dimuat pada penawaran yang dikirimkan pihak perpustakaan kepada toko buku dan distributor buku seperti *Periplus*, *Spectra Books*, *Fenross Books*, *Revorma Pratama Milenial* (keempat agen inilah yang biasa digunakan oleh Perpustakaan UKWMS untuk memesan buku-buku Internasional yang berbahasa Inggris), hingga penerbit lokal dari masing-masing buku seperti Kanisius, Erlangga,

Gramedia Pustaka Utama, Grasindo, dan lain-lain dikarenakan buku yang bersangkutan sudah tidak diterbitkan lagi untuk edisi terbarunya, sehingga buku tersebut tidak tersedia lagi dipasaran untuk diperjualbelikan. Jika permasalahan seperti ini terjadi maka perpustakaan akan mencari buku pada distributor atau toko lain untuk buku yang diproduksi diluar negeri, karena masih ada harapan untuk mendapatkan buku sesuai judul yang diminta, untuk buku yang diproduksi didalam negeri akan dicarikan buku serupa namun dengan penerbit yang berbeda. Namun jika prodi/fakultas tidak menyetujui hal tersebut, maka pengadaan buku akan dibatalkan.

Oleh karena itu penulis ingin mengangkat tema mengenai prosedur operasional baku pengadaan buku di perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya guna menjelaskan prosedur atau tata cara pengadaan buku yang diajukan oleh Fakultas/Prodi ke perpustakaan dari proses pengajuan awal hingga buku yang diminta telah tersedia fisiknya di perpustakaan kampus.

1.2. Ruang Lingkup

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan UKWMS (Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) kampus Dinoyo selama 3 bulan terhitung mulai 24 Januari 2022 hingga 28 April 2022. Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis terkait dengan topik yang diangkat adalah mengecek buku yang digunakan untuk perkuliahan tiap prodi kemudian mendata buku tersebut sudah masuk di dalam database katalog atau belum.

1.3. Tujuan

Tujuan atas laporan tugas akhir ini adalah

1. Menganalisis prosedur pengadaan buku di Perpustakaan UKWMS.
2. Menjabarkan lampiran-lampiran bukti apa saja yang diperlukan dan berhubungan dengan pengadaan buku di perpustakaan UKWMS

1.4. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan:

1. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa untuk menambah pengetahuan mengenai prosedur pengadaan buku di perpustakaan.

2. Bagi Perpustakaan UKWMS

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bermanfaat membantu Perpustakaan UKWMS dalam menyelesaikan salah satu tugasnya, yaitu dalam bidang Pengadaan buku dan Laporan Tugas Akhir ini berguna bagi referensi jurnal pada repository yang dikelola oleh Perpustakaan UKWMS.

3. Bagi Prodi D-III Akuntansi

Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan masukan tambahan pengetahuan bagi prodi untuk matakuliah yang berhubungan dengan prosedur pengadaan buku di perpustakaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pengertian dari prosedur, sistem, pengadaan, Prosedur Operasional Baku Pengadaan Buku.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum Perpustakaan UKWMS seperti penjelasan singkat mengenai perpustakaan UKWMS itu sendiri, skruktur organisasi, *jobdesk* (deskripsi pekerjaan), lokasi, tipe-tipe koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan, dan layanan-layanan yang ada di perpustakaan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan apa saja yang telah dilakukan penulis saat melakukan Praktik Kerja Lapangan dan membahas prosedur pengadaan buku secara rinci serta menganalisis alasan-alasan pengadaan buku secara umum.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan serta saran-saran membangun untuk perpustakaan UKWMS.